ABSTRAK

PENGARUH RASIO (ASAP CAIR TKSS : LATEKS) TERHADAP PARAMETER FISIK BOKAR SELAMA PENYIMPANAN

Oleh

Trio Utomo

Asap cair merupakan kondensat (pengembunan uap) hasil reaksi pembakaran secara langsung maupun tidak langsung (pirolisis) dari bahan-bahan yang banyak mengandung lignin, selulosa, hemiselulosa. Aplikasi asap cair TKKS sebagai koagulan alami lateks dapat mempercepat waktu koagulasi dan memperbaiki penampakan fisik (volume, ketebalan, aroma serta warna) bokar selama penyimpanan hingga 7 hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan perbandingan volume asap cair TKKS dan lateks yang tepat dalam proses koagulasi terhadap mutu fisik bokar selama penyimpanan. Penelitian ini disusun secara faktorial dalam rancangan acak kelompok lengkap (RAKL) dengan 2 faktor dan 3 ulangan. Faktor pertama adalah formulasi asap cair TKKS dan lateks kebun (T) yaitu T1 (5%:95%); T2 (10%:90%); T3 (15%:85%); T4 (20%:80%). Faktor kedua adalah lama penyimpanan (L) yaitu L0 (0 hari), L1 (1 hari), L2 (2 hari), L3 (3 hari), L4 (4 hari), L5 (5 hari), L6 (6 hari) dan L7 (7 hari). Penelitian ini menggunakan sampel pembanding (*reference*) yaitu bokar yang digumpalkan dengan tawas dan pupuk TSP untuk melihat perbandingan persentase penurunan

volume dengan bokar petani rakyat. Data dianalisis kesamaan ragam dan dianalisis lebih lanjut menggunakan uji perbandingan dan polinomial orthogonal pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan semua perlakuan rasio volume asap cair TKKS dapat digunakan sebagai koagulan lateks. Rasio terbaik adalah 20%:80% ditunjukkan dari kecepatan penggumpalan bokar tercepat dengan rata-rata waktu 3,16 menit, persentase penurunan volume bokar tertinggi sebesar 54,61%, tingkat ketebalan bokar terkecil yaitu 63,60 mm dan nilai rerata skor warna tertinggi sebesar 2,16 dengan penampakan coklat kehitaman selama penyimpanan.

Kata kunci: Asap cair, bokar, pirolisis, koagulan, TKKS.